

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PASANGAN USIA SUBUR 15-49
TAHUN TENTANG KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICE* (IUD) DI
DUSUN PULUHAN KECAMATAN SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA**

Dermala Ananda Tanjung¹, Susiana Sariyati², Army Najmuna³

INTISARI

Latar Belakang: Menurut data BKKPPKB pada tahun 2011 Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki angka kelahiran yang cukup tinggi yaitu 4,5 juta pertahun, jika tidak dikendalikan maka akan terjadi ledakan penduduk. Secara Nasional Data BKKPPKB tahun 2013 menunjukkan bahwa persentase metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) seperti IUD, MOW, MOP dan implan rendah sebesar 20,19%, dibandingkan untuk metode kontrasepsi *non* jangka pendek (*non* MKJP) seperti kondom, suntik, dan pil memiliki persentase sebesar 79,81% angka tersebut cukup tinggi dibandingkan penggunaan kontrasepsi metode kontrasepsi jangka panjang.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan ibu pasangan usia subur 15-49 tahun tentang kontrasepsi IUD di Dusun Puluhan, Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dengan jumlah populasi 129 PUS, menggunakan teknik *purposive sampel* dengan jumlah sampel 98 ibu PUS, dan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan memberikan lembar pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan jumlah 25 item yang terdiri dari pengertian, keuntungan, kerugian, efek samping, indikasi, kontra indikasi, serta waktu penggunaan kontrasepsi IUD.

Hasil: Pengetahuan ibu PUS tentang kontrasepsi IUD pada hasil penelitian mayoritas dalam kategori cukup dengan jumlah 49 orang atau (50%) dan jumlah terkecil dalam kategori kurang yaitu sebanyak 10 orang atau (10,20%).

Simpulan: Pengetahuan ibu pasangan usia subur usia 15-49 tahun tentang kontrasepsi IUD di Dusun Puluhan sebagian besar dikategorikan cukup.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kontrasepsi IUD, PUS.

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata

³ Dosen Prodi S1 Keperawatan Stikes Alma Ata